

PERIBAHASA DALAM BUKU AJAR BAHASA JERMAN DAN PADANANNYA DALAM BAHASA INDONESIA

Oleh: Sri Megawati, Sudarmaji, Retna Endah Sri Mulyati, Iman Santoso

ABSTRAK

Pembelajar bahasa Jerman perlu mempelajari latar belakang budaya penutur asli bahasa Jerman agar dapat berbahasa Jerman dengan baik. Hal ini dapat dipelajari dari peribahasa yang ada dalam buku ajar. Peribahasa merupakan cermin kehidupan masyarakat dengan unsur figuratif yang telah baku. Peribahasa dalam buku ajar bahasa Jerman dan padanannya dalam bahasa Indonesia penting diteliti, untuk mempermudah pembelajar bahasa Jerman dalam mempelajari Bahasa Jerman. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan (1) kemunculan peribahasa Jerman dalam buku ajar, (2) peribahasa Jerman yang mempunyai persamaan unsur figuratif dan maknanya dengan peribahasa Indonesia, (3) peribahasa Jerman yang mempunyai persamaan makna dengan peribahasa Indonesia, tetapi unsur figuratifnya berbeda. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah buku ajar Bahasa Jerman yang dipakai di Perguruan Tinggi di Indonesia. Peribahasa yang terdapat dalam buku ajar ini dianalisa dalam tataran morfologi dan semantik. Hasil analisis dipaparkan secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat 50 peribahasa Jerman yang ditemukan di 7 buku ajar bahasa Jerman. Buku ajar tersebut masuk di level A2 dan B1; (2) terdapat dua peribahasa Jerman yang memiliki kesamaan makna dan unsur figuratif dengan peribahasa Indonesia; (3) terdapat 24 peribahasa Jerman yang memiliki makna sama dengan peribahasa Indonesia, namun memiliki unsur figuratif berbeda, dan 24 peribahasa Jerman tidak ditemukan padanannya dalam bahasa Indonesia. Banyaknya peribahasa yang tidak ada padanannya menunjukkan perbedaan kultur dan cara berpikir yang berbeda antara penutur bahasa Jerman dan bahasa Indonesia.

Kata kunci: Peribahasa, buku ajar bahasa Jerman, makna peribahasa, unsur figuratif